

***COPING BEHAVIORS OF ADOLESCENT WITH VISUAL IMPAIRMENTS
OF STUDENT IN SLB NEGERI SEMARANG***

By:

Kurnia Fitriani, Achmad Mutho M. Rois, Erni Agustina S.
The Psychology Faculty of Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

This study aimed to know the form of coping behaviors were used by adolescent with visual impairments to reduce the pressures based on two form of stress coping either by using problem-focused coping and emotion-focused coping.

Method in this study is a qualitative method. Subjects are three students of SLB N Semarang. Data obtained by using observation and in-depth interview.

The results shown that the pressures experienced by adolescent with visual impairments occurs because they can not accept themselves and adapt to the demands and the changes that occur in their life. To handle the pressures they experienced, adolescent with visual impairments need a coping strategy which based on two forms of stress coping, that is problem-focused coping and emotion-focused coping and combining of the two. Used form of coping behavior is influenced by parenting style and love from parents, social support, and characteristics of personality of teen with visual impairments.

Keywords: coping behaviors, adolescent, visual impairments

PERILAKU KOPING REMAJA TUNANETRA SISWA SLB NEGERI SEMARANG

Oleh:

Kurnia Fitriani, Achmad Mutho M. Rois, Erni Agustina S.
Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perilaku koping yang digunakan remaja tunanetra dalam mengurangi berbagai tekanan berdasarkan dua bentuk *coping stress*, baik dengan menggunakan *problem-focused coping* maupun *emotion-focused coping*.

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Subjek penelitian berjumlah tiga orang yang merupakan siswa SLB Negeri Semarang. Data yang diperoleh dengan menggunakan observasi dan wawancara secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan yang dialami remaja tunanetra terjadi karena tidak dapat menerima keadaan diri dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Agar dapat menghadapi berbagai tekanan yang dialaminya, remaja tunanetra membutuhkan suatu strategi *coping* berdasarkan dua bentuk *coping stress* yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping* serta penggabungan keduanya. Bentuk perilaku koping yang digunakan dipengaruhi oleh pola asuh dan kasih sayang orang tua, dukungan sosial, serta karakteristik kepribadian yang dimiliki remaja tunanetra.

Kata Kunci: perilaku koping, remaja, tunanetra